

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian.**

Desain penelitian adalah panduan bagi seorang peneliti yang berisi tentang bagaimana cara penelitian tersebut akan dilakukan. Dengan kata lain desain penelitian ini adalah alur atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2014) desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini cara untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi dan pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan sektor manufaktur subsektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25. Adapun langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan dan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian

5. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data dan menganalisis data
6. Menyusun hasil penelitian.

### **3.2. Operasional Variabel.**

Operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2.1. Variabel Independen.**

Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:39).

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Modal Kerja.

Menurut Kasmir (2010: 210) Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar.

Modal kerja:  $\frac{h}{a}$

Rumus 3. 1 Modal Kerja

## 2. Leverage.

Menurut Fahmi (2014) Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

DER:  $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$

Rumus 3. 2 DER

## 3. Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (As'ari, 2017). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

ROA:  $\frac{a}{b}$

Rumus 3. 3 ROA

### 3.2.2. Variabel Dependen.

Menurut Sugiyono (2014) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Nilai perusahaan.

Menurut penelitian Erlina, (2018) nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi pandangan pasar maupun investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Price of Book Value (PBV).

$$= \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Rumus 3. 4 *Price Book Value*

### 3.3. Populasi dan Sampel.

#### 3.3.1. Populasi

Populasi (Wiratna, 2014) adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.

Tabel 3. 1 Populasi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internatinal Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djkarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Tabel 3.2 Populasi

### 3.3.2. Sempel.

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling method, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah tabel sampel perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Tabel 3. 2 Sempel*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internatinal Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	DLTA	Delta Djkarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan, penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :
  - a) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada BEI.
  - b) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen dokumen yang dimiliki perusahaan.
  - c) Laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector konsumsi.
2. Penelitian Kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dipergustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

### **3.5. Metode Analisis Data.**

Analisis data dalam buku (Sujarweni, 2014) adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan

mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.

### **3.5.1. Statistik Deskriptif.**

Statistik deskriptif (Sugiyono, 2014) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Sedangkan statistik deskriptif (Sujarweni, 2014) adalah menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, seperti (mean, median, modus dalam bentuk analisis data maupun gambar/diagram).

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Terutama untuk data yang banyak, perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan regresi tersebut. Adapun tahapan pengujian asumsi klasi menurut (Ghozali, 2016) ada empat tahap, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### **1. Uji Normalitas.**

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau



tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (bell shaped curve).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, Menurut (Ghozali, 2016) data yang diuji dalam uji normalitas akan dibuktikan normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Jika nilai Probability Sig (2 tailed)  $> \alpha$ ; sig  $> 0,05$ .

## **2. Uji Multikolinieritas.**

Menurut (Widarjono, 2016) Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinieritas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilainya  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

## **3. Uji Heterokedastisitas.**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016) Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homoskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan (Priyatno, 2012) ada berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji *park gleysen* melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi atau

dengan uji korelasi *spearman's rho*. Uji Park Gleyser digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independen, yaitu:

1. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikansi  $> 0,05$  maka  $\alpha$  maka tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
2. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikansi  $< 0,05$  maka  $\alpha$  ada mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$ . Pengujian autokorelasi menggunakan melalui uji Durbin Watson (Ghozali, 2016). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah - 2 ( $DW < - 2$ ).

2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantar - 2 dan + 2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas + 2 atau  $DW > + 2$ .

### 3.6. Uji Regresi Berganda.

Analisis data penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun model dari regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 + e$$

Rumus 3. 5 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

- Y : Profitabilitas  
 X1 : Modal Kerja  
 X2 : Pertumbuhan Penjualan  
 X3 : Likuiditas  
 a : Konstanta  
 b1, b2 ,b3 : Koefisien regresi  
 e : Variabel pengganggu.

### 3.7. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji t dan uji F.

### 1. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiyono, 2014). Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{thitung} = \frac{r\sqrt{n}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 6 Thitung

Keterangan:

t : Nilai thitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel

r: Koefisien Korelasi

r<sup>2</sup>: Koefisien Determinasi

n: Sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

- a) Bila nilai mutlak thitung > ttabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima, sebaliknya.

- b) Jika dikatakan tidak signifikan bilai nilai thitung < ttabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) diterima dari hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

## 2. Uji F.

Uji F dilakukan dengan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014). Rumus untuk mencari F:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Rumus 3. 7 Fhitung

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

K = Banyak variabel independen (bebas)

N= Banyaknya sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

- a) Jika dikatakan signifikan Fhitung > Ftabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima sebaliknya.

- b) Jika dikatakan tidak signifikan maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

### **3.8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat. Yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

### **3.9. Lokasi dan jadwal penelitian.**

#### **1. Lokasi.**

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah Perusahaan Manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Jadwal penelitian.**

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Waktu dan Kegiatan Penelitian

Tahapan penelitian	Bulan					
	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021
Pengajuan judul						
Penentuan objek penelitian						
Pengajuan Bab I						
Pengajuan Bab II						
Pengajuan Bab III						
Penelitian Lapangan pengumpulan data						
Pengolahan Data						
Pengajuan IV dan Bab V						
Pengumpulan Skripsi						